

# Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012 (Senin Sore)

## Bersamaan dengan penataran imam dan calon imam II

### **Matius 27:**

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup pendamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan darah di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus** untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= **mujizat-mujizat pada kematian Yesus**.
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita mempelajari sengsara Yesus yang kelima: **MUJIZAT-MUJIZAT PADA KEMATIAN YESUS**.

### **Matius 27: 51-56**

27:51. *Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,*

27:52. *dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.*

27:53. *Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.*

27:54. *Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."*

27:55. *Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.*

27:56. *Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.*

ay. 51= **MUJIZAT PERTAMA**, yaitu 'tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah' (**PINTU TIRAI TEROBEK**).

Kalau tirai terobek, maka akan terlihat ruangan maha suci dimana ada tabut perjanjian didalamnya.

**Tabut perjanjian terdiri dari 2 bagian besar:**

#### 1. Keluaran 25: 17-18

25:17. *Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya.*

25:18. *Dan haruslah kaubuat dua kerub dari emas, kaubuatlah itu dari emas tempaan, pada kedua ujung tutup pendamaian itu.*

Yang pertama: **tutup pendamaian dari emas murni dengan 2 kerub dari emas murni**.

Artinya:

- o 'kerub pertama dari emas murni'= Allah Bapa= Tuhan.
- o 'tutup pendamaian dari emas murni dengan 7 percikan darah'= Anak Allah= Yesus.
- o 'kerub kedua dari emas murni'= Allah Roh Kudus= Kristus.

Jadi, **tutup pendamaian** menunjuk pada **Pribadi Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus**, yaitu Tuhan Yesus Kristus dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Surga

#### 2. Keluaran 25: 10-11

25:10. *"Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta*

lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

25:11. Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.

Yang kedua: **tabutnya yang berasal dari kayu penagayang** harus disalut dengan emas murni dari luar dan dalam, sehingga tidak terlihat lagi kayunya.

Kayu penaga ini berwarna hitam. Ini menunjuk pada manusia daging yang banyak kelemahan dan dosa, tetapi **disalut dengan emas murni**(Firman, Roh Kudus dan kasih Allah), sehingga tidak kelihatan lagi dagingnya.

Jadi, **tabutdisini menunjuk pada gereja Tuhan yang sempurna sebagai mempelai wanita Tuhan.**

Hari-hari ini, jangan sampai kita bangga atau lemah karena sesuatu didunia ini, tetapi biarlah kita berusaha untuk menjadi mempelai wanita Surga.

### **UKURAN-UKURAN TABUT PERJANJIAN**

- panjang= 2,5 hasta= 5/2 hasta,
- lebar= 1,5 hasta= 3/2 hasta,
- tinggi= 2,5 hasta= 5/2 hasta.

Dibawah tabut, ada alasnya.

**Luas alas/luas dasar**= panjang x lebar=  $2,5 \times 1,5 = 5/2 \times 3/2 = (5 \times 3)/4$ .

Inilah **DASAR UNTUK MENJADI MEMPELAI WANITA TUHAN.**

- '4'= 4 iniiil.
- '5'= 5 luka Yesus (Kurban Kristus).
- '3'= Allah Tritunggal dalam kemuliaan.

**Angka 4 disini menanggung angka 5 dan angka 3.**

Artinya:

- a. angka 4 menanggung angka 5, yaitu: injil yang memberitakan **Yesus yang datang pertama kali** ke dunia untuk dikorbankan sampai mati dikayu salib untuk menyelamatkan manusia berdosa. Ini yang dikenal dengan **injil keselamatan**(kabar baik).

#### **Efesus 1: 13**

*1:13. Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

- b. angka 4 menanggung angka 3, yaitu injil yang memberitakan **Yesus yang akan kembali kedua kalidalam kemuliaan** sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga untuk menyucikan dan menyempurnakan sidang jemaat.

Sudah selamat, masih perlu ditingkatkan sampai sempurna. Inilah **cahaya injil tentang kemuliaan Kristus**(kabar mempelai= **Firman pengajaran**).

#### **2 Korintus 4: 3-4**

*4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,*

*4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*

Jadi, **DASAR untuk menjadi mempelai wanita Surga adalah injil keselamatan dan cahaya injil tentang kemuliaan Kristus.**

Kalau tidak menerima ini, kita tidak akan bisa menjadi mempelai wanita Tuhan.

#### **Habakuk 1: 14-15**

*1:14. Engkau menjadikan manusia itu seperti ikan di laut, seperti binatang-binatang melata yang tidak ada pemerintahnya?*

*1:15. Semuanya mereka ditariknya ke atas dengan kail, ditangkap dengan pukatnya dan dikumpulkan dengan payangnya; itulah sebabnya ia bersukaria dan bersorak-sorai.*

Siapapun manusia didunia, hanya seperti ikan dilaut.

Artinya:

- hanya sibuk untuk mencari keperluan-keperluan duniawi, sampai lupa mencari Tuhan,

- sibuk untuk berbuat dosa.

Sebab itu, jam-jam ibadah harus kita gunakan dengan sebaik-baiknya. Kalau tidak, itulah yang menimbulkan kejatuhan-kejatuhan dalam dosa.

**Akibatnya:**

- **tidak mengalami perhentian/ketenangan**, seperti ikan dilaut yang terus terkena gelombang,
- **dikuasai oleh antikris** dengan tanda 666 (binatang yang keluar dari laut).

#### **Wahyu 13: 1, 16-17**

13:1. *Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.*

13:16. *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,*

13:17. *dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.*

Kalau dikuasai antikris, kehidupan itu juga akan **diarahkan pada pembangunan tubuh babel**(kejahatan dan kenajisan yang sempurna yang hanya akan dibinasakan).

#### **Wahyu 17: 3, 5**

17:3. *Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.*

17:5. *Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."*

= antikris sama dengan babel karena sama-sama memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

**Supaya tidak binasa, Tuhan mau menolong kita lewat penebaran pukat/jala.**

**2 kali penebaran pukat/jala:**

#### **1. Lukas 5: 4-7**

5:4. *Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan **tebarkanlah jalamu** untuk menangkap ikan."*

5:5. *Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."*

5:6. *Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak.*

5:7. *Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam.*

Yang pertama: **penebaran pemberitaan Firman penginjilan**(injil keselamatan).

**Hasilnya:** menangkap banyak ikan= memanggil banyak jiwa-jiwa berdosa untuk diselamatkan.

**Firman penginjilan mengutamakan KUANTITAS**(jumlah) dan mengutamakan **BERKAT-BERKAT JASMANI**.

Tetapi harus hati-hati, sebab setelah diberkati, **jangan sampai tenggelam dalam berkat**(ay. 7: "hingga hampir tenggelam). Kalau 2 perahu hampir tenggelam, apalagi kalau hanya 1 perahu.

**Artinya:** sesudah selamat dan diberkati, harus ingat pada yang lain, yaitu:

- ingat pada Tuhan sebagai pemberi berkat, yaitu lewat perpuluhan dan persembahan khusus,
- ingat sesama yang membutuhkan lewat memberi dan mengunjungi.

#### **Lukas 5: 8**

5:8. *Ketika Simon Petrus melihat hal itu iapun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa."*

= **Firman penginjilan membawa orang-orang berdosa kepada Yesus untuk diselamatkan.**

Proses menerima keselamatan:

- percaya/iman kepada Yesus.
- bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan. Caranya adalah lewat mengaku dosa.

**Kalau sudah berbuat dosa, tetapi tidak mau mengaku, kehidupan kita justru ditinggalkan oleh Tuhan.** Yesus sendiri, saat di kayu salib, juga ditinggalkan sendirian oleh Bapa karena Ia menanggung dosa manusia.

- o lahir baru dari air dan Roh= menghasilkan hidup baru, yaitu **hidup dalam kebenaran**.

### **Yesaya 32: 17**

32:17. Di mana ada **kebenaran** di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.

**Hidup dalam kebenaran**= mengalami perhentian dan damai sejahtera= **MASUK PUKATNYA TUHAN**.

Kalau sudah dalam pukatnya Tuhan, **barulah kita dipakai untuk menjala manusia**(menjadi senjata-senjata kebenaran).

### **Lukas 5: 10**

5:10. demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia."

### **Roma 6: 12-13**

6:12. Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.

6:13. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran.

Senjata kebenaran= kehidupan yang dipakai oleh Tuhan untuk memuliakan dan mengagungkan Nama Tuhan.

### **Lukas 5: 6**

5:6. Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak.

'jala mereka mulai koyak'= **sesudah diberkati dan dipakai oleh Tuhan, harus meningkat dalam ibadah pelayanan dan pemberitaan Firman**. Jangan tetap dalam jala penginjilan!, **sebab satu waktu, jalanya bisa koyak**(kembali lagi ke lautan dunia= hidup lama).

Salah satu contohnya adalah Petrus yang dari penajala manusia kembali lagi jadi penjala ikan.

### **Yohanes 21: 3, 7**

21:3. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

21:7. Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

'sebab ia tidak berpakaian'= karena kembali menjadi penjala ikan, Petrus bukan saja gagal, tetapi juga telanjang (lebih buruk dari sebelumnya).

## **2. Yohanes 21: 6, 10-11**

21:6. Maka kata Yesus kepada mereka: "**Tebarkanlah jalamudi sebelah kanan**perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

21:10. Kata Yesus kepada mereka: "**Bawalah beberapa ikan, yang baru kamu tangkap itu.**"

21:11. Simon Petrus naik ke perahu lalu menghela jala itu ke darat, penuh ikan-ikan besar: **seratus lima puluh tigaekor banyaknya**, dan sungguhpun sebanyak itu, jala itu tidak koyak.

Yang kedua: **pemberitaan Firman pengajaran**.

'disebelah kanan'= **tempat Yesus sebagai Imam Besar**. Pada pukot pertama, tidak ada sebelah kanannya. Dan dimulut Imam Besar, ada sebilah pedang yang tajam (Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua).

'**seratus lima puluh tigaekor banyaknya**'= yang membedakan dari pukot yang pertama, dimana pada pukot kedua, **ikan yang dipukat, dihitung**.

**Penebaran pukot kedua membawa kita untuk MASUK HITUNGAN TUHAN**. Kalau pukot pertama, hanya dilikatakan jumlahnya besar, tanpa ada angkanya.

Karena itu, kita perlu masuk dalam pukat kedua supaya kita masuk dalam hitungan.

'dihitung'= masuk penggembalaan dan mantap dalam penggembalaan.

### **Yehezkiel 20: 37**

20:37. *Aku akan membiarkan kamu lewat dari bawah tongkat gembala-Kudan memasukkan kamu ke kandang dengan menghitung kamu.*

= **kekuatan Firman penggembalaan**, yaitu membawa masuk dalam kandang penggembalaan.

Setelah selamat, kita harus masuk dalam kandang penggembalaan. Dan kita berada dalam tanggung jawab dari Gembala Agung. 100 ekor domba dan 1 ekor hilang, maka Tuhan tinggalkan 99 ekor untuk mencari 1 ekor yang hilang. Inilah contoh tanggung jawab Tuhan sebagai Gembala Agung.

Masuk dalam kandang penggembalaan= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Tadi, yang dihitung ada 153 ikan. Inilah **kehidupan yang mengalami penyucian sehingga mencapai angka 153 (100 + 50 + 3)**.

- o '100'= panjang tabernakel= 10x10= mendengar dan dengar-dengaran terhadap Firman pengajaran yang benar.

Kalau mantap dalam penggembalaan, kita akan lari saat mendengar suara asing (ajaran lain, suara daging, gosip-gosip, dsb).

- o '50'= angka pentakosta (lebar tabernakel)= urapan Roh Kudus yang membuat kita setia berkobar-kobar.
- o '3'= 3 pintu pada tabernakel yang memiliki warna yang sama= tabiat Allah Tritunggal. Dalam kandang penggembalaan, kita dibentuk sampai memiliki gambar Allah Tritunggal.

### **Galatia 5: 22-23**

5:22. *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, 5:23. kelemahanlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

'kasih, sukacita, damai sejahtera'= gambar Allah Bapa.

'kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan'= gambar Anak Allah  
ay. 23= gambar Allah Roh Kudus.

Tuhan tidak mencari langsung 9 buah. Tetapi **Tuhan hanya mencari 1 buah saja**.

Kalau kita dihitung oleh Tuhan, **hasilnya**:

- o **Matius 10: 30**

10:30. *Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.*

Hasil pertama: 'sehelai rambut dihitung oleh Tuhan'= Tangan kemurahan Tuhan mampu memelihara kehidupan kitasekalipun kita tidak berdaya di tengah dunia yang sulit.

***Kita tidak hidup dari dunia ini, tetapi kita hidup dari Tangan kemurahan Tuhan.***

- o **Ayub 31: 4**

31:4. *Bukankah Allah yang mengamat-amati jalanku dan menghitung segala langkahku?*

Hasil kedua: 'menghitung segala langkahku'= maut juga satu langkah jaraknya dengan kita.

Artinya: Tangan kasih kemurahan Tuhan melindungi kitadari celaka, marabahaya, antikris sampai neraka selamanya.

Tangan belas kasih Tuhan juga mampu memberikan langkah-langkah yang indah.

- o **Mazmur 144: 3-4**

144:3. *Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya?*

144:4. *Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat.*

**Mazmur 8: 5-6, 3**

8:5. *apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?*

8:6. *Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.*

8:3. *Dari mulut bayi-bayidan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.*

Hasil ketiga: Tangan kemurahan Tuhan mengubah manusia yang hanya seperti bayang-bayang dan angin, sampai menjadi sama mulia dengan Tuhan.

ay. 3= **keubahan hidup dimulai dari mulut** kita yang diubah seperti mulut bayi.

**Kedalam**, mulut bayi hanya digunakan untuk menyusu (makan Firman penggembalaan).

**Keluar**, mulut bayi hanya untuk menangis= memuji dan menyembah Tuhan.

Dan Tangan belas kasih Tuhan mampu menyelesaikan segala masalah sampai kita sempurna. Kita layak menyambut kedatangan Tuhan di awan-awan yang permai (**TABUT DAN PETI MENJADI SATU UNTUK SELAMA-LAMANYA**).

**Yesaya 53: 2-3**

53:2. *Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada sehingga kita memandang dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya.*

53:3. *Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun **dia tidak masuk hitungan**.*

**Yesus rela tidak masuk hitungan, supaya ia bisa menghitung kita.**

Tuhan memberkati.